

Perbuatan memberikan ganja kepada orang lain sebagai alternatif pengobatan ditinjau dari sifat melawan hukum dalam hukum pidana: studi kasus fidelis Arie Sudewarto = The act of giving marijuana to others as an alternative means of medication as reviewed from the unlawful theory in criminal law: case study fidelis Arie Sudewarto

Tarigan, Maria Isabel, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475076&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRACT**

Penggunaan ganja untuk pengobatan telah dikriminalisasi di Indonesia sejak tahun 1997. Dua puluh tahun kemudian, Fidelis Arie Sudewarto melanggar aturan tersebut dengan memberikan ganja sebagai alternatif pengobatan untuk istrinya, Yeni Riawati. Beragamnya reaksi publik atas kasus tersebut menunjukkan adanya perubahan paradigma masyarakat akan penggunaan ganja untuk pengobatan, dan hal ini berpengaruh pada pemenuhan "sifat melawan hukum" yang secara tegas dicantumkan sebagai salah satu unsur dalam rumusan delik sebagaimana diatur dalam Pasal 116 ayat 2 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, khususnya dalam menilai sifat melawan hukum materiil. Penelitian ini membahas kasus Fidelis dari perspektif hukum pidana, yakni bagaimana pemenuhan unsur sifat melawan hukum dan apakah ada dasar yang kemudian menghapuskan sifat melawan hukum dalam perbuatan yang dilakukan oleh Fidelis Arie Sudewarto.

---

**ABSTRACT**

The use of marijuana in medication has been criminalized in Indonesia since 1997. 20 years after, Fidelis Arie Sudewarto violated the rule by administering marijuana as an alternative means of medication for his spouse, Yeni Riawati. Various public opinions emerged, indicating a shift of paradigm on the use of marijuana for medication, and this affects the fulfillment of unlawful nature which is expressly stated as one of the elements in the formulation of offense as stipulated in Article 116 paragraph 2 Law Number 35 of 2009, especially in assessing the material unlawfulness nature *wederrechtelijkheid* of the act. This study discusses the case of Fidelis from the perspective of criminal law, namely how the fulfillment of the element of unlawful nature *wederrechtelijk* and whether there is a basis which then abolish the unlawful nature in the acts committed by Fidelis Arie Sudewarto.